

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Maksud dari kualitatif menurut Kirk dan Miller dalam Lexy Moleong bahwa:

Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut. Dan dengan penelitian kualitatif ini akan menghasilkan data deskriptif.⁵⁴

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan data yang ada, di samping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta.⁵⁵

Jadi yang dimaksud jenis penelitian deskriptif ini adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan data yang diperoleh peneliti yang berkaitan tentang guru PAI ideal menurut persepsi siswa SMP Baitussalam Surabaya

⁵⁴ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1993), hal.3

⁵⁵ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Gajahmada Press, Yogyakarta, 1991), hal.31

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Baitussalam yang beralamatkan di Jalan Ketintang Madya NO. 94 Surabaya.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data terbagi menjadi dua kategori, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

a) Data primer

Sumber primer merupakan referensi-referensi yang berkaitan langsung dengan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Yaitu segala referensi yang secara langsung membahas tentang guru PAI ideal. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah siswa kelas VIII SMP Baitussalam Surabaya.

b) Data sekunder

Sumber sekunder merupakan referensi-referensi yang secara tidak langsung berkaitan dengan tema penelitian, tetapi referensi tersebut dinilai mendukung dan memperkuat data dalam penelitian. Sumber sekunder di sini meliputi berbagai referensi selain yang disebutkan dalam sumber primer, diantaranya; buku-buku serta data-data yang dapat mendukung dan bersangkutan dengan penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara dan tehnik yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai bertolak dari tujuan penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

Maka dalam penelitian ini digunakan beberapa metode pengumpulan data. Adapun metode tersebut adalah:

a. Metode Observasi

Metode ini dengan menggunakan pengamatan yang dilakukan oleh semua indra baik secara langsung maupun tidak langsung dalam waktu tertentu dimana fakta dan data tersebut ditentukan. Menurut Sutrisno Hadi observasi adalah metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena yang diselidiki.⁵⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang letak geografis SMP Baitussalam Surabaya dan sarana atau fasilitas yang ada.

b. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan atau pendirian responden melalui percakapan langsung atau berhadapan muka. Dalam hal ini Moh. Nazir mengatakan: interview atau wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan

⁵⁶ Mohammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, (Angkasa, Bandung, 1987), hal. 67

penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).⁵⁷

Adapun jenis interview antara lain:

1. Interview bebas (inguide interview), dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data yang akan dikumpulkan.
2. Interview terpimpin (guided interview) yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.
3. Interview bebas terpimpin yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin.⁵⁸

Dalam melaksanakan interview, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari informan. Adapun yang terlibat dalam proses interview adalah siswa kelas VIII SMP Baitussalam.

Interview yang dilakukan dengan siswa bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang guru PAI ideal menurut persepsi siswa SMP Baitussalam.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data atau informasi yang sudah dicatat atau dipublikasikan dalam

⁵⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Ghalia Indonesia, Bandung, 1988), hal 234

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Bina Raksa, Jakarta, 1987), hal. 132

beberapa dokumen yang ada, seperti dalam buku induk dan surat-surat keterangan lainnya. Dalam hal ini Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁹

Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data-data tertulis tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan keadaan SMP Batussalam, diantaranya meliputi: letak geografis, Sejarah berdiri, visi dan misi, profil sekolah, struktur organisasi, pengelolaan kurikulum, pengelolaan kesiswaan, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMP Baitussalam Surabaya.

E. Analisa Data

Oleh karena penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau satu fenomena maka analisis data yang dipergunakan untuk menganalisis hasil penelitian adalah disesuaikan dengan data yang ada. Data kualitatif dapat diungkapkan dengan kalimat maka dipergunakan tehnik analisis deskriptif, karena analisis deskriptif kualitatif adalah memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hal 206

Adapun yang dimaksud dengan deskriptif adalah menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya situasi yang dialami, suatu hubungan kegiatan, pandangan, sikap yang nampak atau tentang suatu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kelalaian yang sedang muncul, kecenderungan yang nampak, pertentangan yang meruncing dan sebagainya.⁶⁰

⁶⁰ Winarno Surakhmad, *Dasar Tehnik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Tarsito, Bandung, 1994), hal. 124